

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya setiap perusahaan yang berkegiatan normal dalam menjalankan kegiatan usahanya mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan termasuk dalam hal penyediaan laporan keuangan bagi lingkungan internal maupun eksternal perusahaan untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Yang mana laporan tersebut dapat berisikan informasi perusahaan termasuk didalamnya neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas beserta catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan juga tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik, dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dituntut untuk memiliki suatu tujuan yang akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Adapun tujuan perusahaan didirikan pada dasarnya adalah untuk dapat memperoleh laba ataupun keuntungan yang optimal atas setiap investasi yang ditanam. Investasi yang ditanam dapat tergolong ke dalam beberapa bagian tergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan, namun demikian salah satu investasi yang kerap kali dimiliki setiap perusahaan adalah berupa aktiva tetap.

Aktiva tetap dimiliki perusahaan adalah untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan setiap hari sehingga tidak dapat dipungkiri aktiva tetap

tersebut akan mengalami penurunan dari segi manfaat dan kegunaannya. Dalam akuntansi penurunan nilai manfaat dari aktiva tetap yang dimiliki perusahaan disebut dengan penyusutan (*depreciation*) yang mana penyusutan tersebut akan dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Akuntansi aktiva tetap sangat berarti terhadap laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aktiva tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar mengingat pentingnya akuntansi aktiva tetap dalam laporan keuangan. Maka perlakuannya harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yakni pada PSAK No. 16 tentang akuntansi aktiva tetap. Menurut PSAK Nomor 16, pemilihan metode penyusutan adalah hal yang memerlukan pertimbangan. Oleh karena itu, metode penyusutan yang digunakan dan diestimasi umur manfaat atau tarif penyusutan berpengaruh terhadap jumlah aktiva tetap pada laporan keuangan.

Penyusutan aktiva tetap dapat dimulai pada saat aktiva tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan yang dipilih perusahaan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bagaimana pentingnya kebijakan perusahaan dalam menanggapi perlakuan metode penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Mengingat pentingnya penerapan akuntansi yang benar terhadap laporan keuangan perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Rugi Studi Kasus Pada PT. Makmur Abadi Raya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah yang ada yaitu PT Makmur Abadi Raya belum menerapkan metode penyusutan yang tepat sesuai dengan SAK, yang dapat mempengaruhi kenaikan laba perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya hal-hal yang mempengaruhi aktiva tetap perusahaan dan penulis pun memiliki keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi dalam pembahasan hanya pada aktiva tetap dalam kategori berwujud, yang keberadaannya tidak untuk dijual dalam masa kegiatan operasional perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi oleh peneliti dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan PT Makmur Abadi Raya ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menanalisis metode penyusutan aktiva tetap perusahaan PT. Makmur Abadi Raya terhadap laba rugi perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah metode penyusutan yang dipakai dan diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan SAK.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan penulis, penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa manfaat yang diketahui pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat memahami bagaimana prosedur penyusutan aktiva tetap pada perusahaan dan dapat memahami manfaat adanya penyusutan aktiva tetap pada perusahaan yang memiliki peranan terhadap laba perusahaan serta menambah wawasan untuk memperluas pola pikir dalam menganalisis aktiva tetap perusahaan.

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar pengembangan bahan penelitian ke arah yang lebih luas bagi calon peneliti yang akan membahas tema penelitian yang sama.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar perbaikan prosedur penyusutan aktiva tetap pada perusahaan dan sebagai dasar peningkatan pemahaman kepada perusahaan mengenai perlunya dilakukan analisis penyusutan aktiva tetap yang mana merupakan masukan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.